

**ANALISIS *CAPITAL BUDGETING* SEBAGAI ALAT UNTUK
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASSET TETAP (STUDI PADA
CV.MULIA JAYA TOUR AND TRAVEL)**

Oleh

**Devi Trianingsih*)
Ronny Malavia Mardani**)
Budi Wahono***)**

ABSTRACT

The purpose of this research are :1) To know the technique of calculation in the analysis of capital budgeting, 2) To know and analyze how the steps of data analysis used in this study, 3) To know and analyze whether using analysis of capital budgeting decision making investment for fixed assets the company will avoid the loss

Fixed asset investment in common need a lot of money. In that case, every single company need to allocate their capital or usually we called capital budgeting. CV.Mulia Jaya Tour and Travel need to do the fixed asset investment, in this case an addition of Daihatsu Luxio, and we used the capital budgeting to calculate it. After several point of view used capital budgeting technique, We can conclude that the company can used that investment. One of the technique we used is Average Rate of Return we got the value 65,8 % of investment amount invested, Payback Period show that the investment return period is 1,8 years, and the calculation NPV > 0, and the precise value is Rp 1.037.254.884. The Benefit Cost Ratio value is 4,74 % > 1. and Internal Rate of Return value is 66,43%. From the conclusion I suggest that the company must do the addition fixed asset Daihatsu Luxio because the investment plan can produce a lot of profit for the company and the capital budgeting can reduce the risk of failure that can impact the company life.

Keyword : Capital Budgeting, Fixed Asset Investment Desicion

PENDAHULUAN
LATAR BELAKANG

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi akan selalu dihadapkan dengan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi oleh sebab itu diperlukan aset tetap untuk melakukan kegiatan. Secara umum tujuan utama didirikannya sebuah

perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu investasi tersebut adalah aset yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aset yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapainya diperlukan pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan maupun perencanaan investasi.

Keputusan perusahaan untuk melakukan investasi *asset* tetap dan mengelola ketidakpastian di masa depan tentang jangka waktu kembalinya modal yang telah ditanamkan, perusahaan memerlukan suatu analisis dan perhitungan yang matang. Analisis proses perencanaan dan pengambilan keputusan investasi *asset* tetap dilakukan dengan menggunakan teknik perhitungan *capital budgeting* (Rebecca dkk, 2014).

CV. Mulia Jaya *Tour dan Travel* merupakan salah satu perusahaan yang bisnisnya bergerak di bidang jasa *tour dan travel*, yang berlokasi di jalan Terusan Surabaya Kota Malang. Perusahaan ini mempunyai produk usaha berupa layanan transportasi dari atau ke Malang-Juanda-Bandara Abdul Saleh, dari atau ke Juanda-Malang, menyewakan kendaraan, mengadakan paket *tour* Malang kota, menyewakan *tour* (*tour* bromo, *tour* pantai selatan, *tour* Jawa Bali), pengiriman dan pengantaran paket (sesuai jurusan *travel*) guna memenuhi kebutuhan pelanggan ini tidak terlepas dari segala bentuk operasional yang memungkinkan untuk diatur dalam sebuah aturan yang telah ditetapkan.

Dengan alasan besarnya peluang dan permintaan konsumen akan jasa *tour dan travel* di Kota Malang, perusahaan merencanakan untuk menambah armadanya guna meningkatkan kinerja perusahaan, memenuhi permintaan pelanggan, dan memanfaatkan peluang dengan baik. Rencana investasi penambahan jumlah kendaraan diharapkan dapat mengembangkan perusahaan agar mampu menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat atau pelanggan dalam hal jasa transportasi. Supaya tercapai ketepatan dalam pengambilan keputusan rencana investasi tersebut perlu dilakukan suatu analisis perencanaan investasi yang tepat dengan menggunakan teknik analisis *capital budgeting*.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, beberapa permasalahan yang akan dicoba untuk dipecahkan dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana teknik perhitungan dalam analisis *capital budgeting* ?
2. Bagaimana langkah-langkah menganalisa data dalam penelitian ini ?
3. Apakah dengan menggunakan analisis *capital budgeting* untuk pengambilan keputusan investasi aset tetap perusahaan terhindar dari kerugian ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui teknik perhitungan dalam analisis *capital budgeting*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah dengan menggunakan analisis capital budgeting untuk pengambilan keputusan investasi aset tetap perusahaan akan terhindar dari kerugian.

MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa ekonomi manajemen, dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian tentang analisis capital budgeting.
2. Bagi perguruan tinggi, khususnya Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Islam Malang, skripsi ini dapat digunakan untuk menambah literatur yang bermanfaat.

TINJAUAN TEORI

Capital Budgeting

Perusahaan dalam melakukan perencanaan investasi *asset* tetap diperlukan suatu analisis dan perhitungan yang matang. Proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang terkait dengan investasi *asset* tetap sering disebut penganggaran modal atau *capital budgeting*. Menurut Syamsuddin (2010:412-413) “*Capital budgeting* adalah keseluruhan proses perencanaan, pengumpulan, pengevaluasian, penyeleksian dan penentuan alternatif penanaman modal yang akan memberikan penghasilan bagi perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari setahun”.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya *capital budgeting* merupakan keseluruhan proses perencanaan penanaman modal atas *asset* tetap yang akan memberikan tingkat penghasilan yang diharapkan perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun. Analisis *capital budgeting* menggambarkan keuntungan suatu rencana investasi *asset* tetap untuk dilakukan oleh perusahaan, sehingga dapat dijadikan salah satu dasar bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dalam *asset* tetap.

Teknik Perhitungan dalam *Capital Budgeting*

Teknik perhitungan dalam *capital budgeting* yang digunakan untuk menentukan diterima atau ditolaknya rencana investasi agar dapat dilaksanakan. Menurut Syamsuddin (2010:438- 463), ada beberapa teknik dalam perhitungan *capital budgeting* yaitu :

a. *Average Rate of Return (ARR)*

Menurut Syamsuddin (2010:438) perhitungan *average rate of return (ARR)* didasarkan pada dua hal yaitu jumlah keuntungan bersih setelah pajak (*earning after taxes*) yang nampak dalam laporan rugi laba dan *cash inflow* perusahaan. Investasi

dapat diterima apabila ARR bernilai positif yang artinya investasi tersebut menguntungkan bagi perusahaan. Ada dua metode dalam ARR yaitu :

Metode yang pertama *average rate of return* didasarkan pada keuntungan bersih sesudah pajak. Dalam menghitung *average rate of return* secara matematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut : *Average rate of return = (Average earning after taxes / Average Investment) x 100%*

$$\text{Average earning after taxes} = \sum \text{Earning after taxes} / n$$

$$\text{Average Investment} = \text{Investment} / 2$$

Metode yang kedua *average rate of return* didasarkan pada *cash inflow* perusahaan. Dalam menghitung *average rate of return* secara matematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Average rate of return} = (\text{Average cash inflow} / \text{Average investment}) \times 100\%$$

$$\text{Average cash inflow} = \sum \text{cash inflow} / n$$

$$\text{Average invetsment} = \text{investment} / 2$$

b. Payback Period

Periode “Payback” diartikan sebagai jumlah tahun yang dibutuhkan (berapa lama) suatu investasi akan bisa kembali (Brigham and Houston,2003:506). Periode “payback” menunjukkan perbandingan antara “*initial invesment*” dengan aliran kas tahunan. Oleh karena itu hasil perhitungannya dinyatakan dalam satuan waktu yaitu tahun atau bulan.Dengan rumus umum sebagai berikut :

$$\text{Payback Period} = \text{Nilai Investasi} / \text{Proceed}$$

c. Net Present Value (NPV)

NPV merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan yang telah didiskon dengan menggunakan *social opportunity cost of capital* sebagai diskon faktor, atau dengan kata lain merupakan arus kas yang diperkirakan pada masa yang akan datang yang didiskontokan pada saat ini. Untuk menghitung NPV diperlukan data tentang perkiraan biaya investasi, biaya operasi, dan pemeliharaan serta perkiraan manfaat/benefit dari proyek yang direncanakan. Jadi perhitungan NPV mengandalkan pada teknik arus kas yang didiskontokan.

Formula NPV adalah sebagai berikut (Brigham and Houston, 2003:514) :

$$\text{NPV} = -\text{CF}_0 + (\text{CF}_1 / (1+r)^1) + (\text{CF}_1 / (1+r)^2) + + (\text{CF}_n / (1+r)^n)$$

Di mana :

CF = arus kas masuk dan arus kas keluar

r = tingkat bunga pengembalian yang diinginkan

d. Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)

Menurut Syamsuddin (2010:453) *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)* atau yang disebut juga dengan *profitability index* merupakan teknik yang dilakukan dalam mengukur *present value* untuk setiap rupiah yang diinvestasikan. Perhitungan *benefit cost ratio (B/C ratio)* secara matematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$B/C \text{ ratio} = \text{Present value cash inflow} / \text{Present value initial}$$

e. Metode Internal Rate of Return (IRR)

Metode ini untuk membuat peringkat usulan investasi dengan menggunakan tingkat pengembalian atas investasi yang dihitung dengan mencari tingkat diskonto yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas masuk proyek yang diharapkan terhadap nilai sekarang biaya proyek atau sama dengan tingkat diskonto yang membuat NPV sama dengan nol. Formula metode IRR adalah sebagai berikut (Brigham and Houston, 2003:517)

$$NPV = -CF_0 + (CF_1 / (1+IRR)^1) + (CF_2 / (1+IRR)^2) + \dots + (CF_n / (1+IRR)^n)$$

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Karena penelitian ini sangat memungkinkan untuk meneliti fokus permasalahan yang akan diteliti secara mendalam untuk memberikan gambaran secara detail tentang sifat-sifat dan karakter-karakter yang khas dari kasus.

Metode Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan dan menghitung jumlah *initial investment* yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi *asset* tetap.
2. Menghitung depresiasi *asset* menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

$$\text{Depresiasi} = (\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}) / \text{Taksiran Umur Kegunaan}$$

Sumber: Baridwan (2004:308)

3. Melakukan peramalan atau estimasi menggunakan metode *trend linier*, yaitu melalui fungsi persamaan:

$$Y = a + bx$$

Sumber: Harmono, (2009:87)

4. Melakukan proyeksi laba setelah pajak dan *cash inflow* untuk menggambarkan kondisi kas perusahaan di masa yang akan datang.
5. Menghitung *cost of capital* dengan menggunakan metode *weighted average cost of capital (WACC)*.
6. Analisis investasi dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan dalam *capital budgeting* yaitu:

a) *Average Rate of Return (ARR)*

Menurut Syamsuddin (2010:438) perhitungan *Average Rate of Return* didasarkan atas jumlah keuntungan bersih sesudah pajak (EAT) yang tampak dalam laporan rugi laba. Suatu usulan investasi dapat diterima untuk dilakukan apabila nilai ARR suatu proyek investasi $\geq$ tingkat *Cost of capital* yang diharapkan oleh perusahaan. *Average rate of return* didasarkan pada keuntungan bersih sesudah pajak dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ARR = (\text{average earning after taxes} / \text{average invesment}) \times 100\%$$

b) *Payback Period (PP)*

Periode “*Payback*” diartikan sebagai jumlah tahun yang dibutuhkan (berapa lama) suatu investasi akan bisa kembali (Brigham and Houston, 2003:506). Periode “*payback*” menunjukkan perbandingan antara “*initial invesment*” dengan aliran kas tahunan. Oleh karena itu hasil perhitungannya dinyatakan dalam satuan waktu yaitu tahun atau bulan. Dengan rumus umum sebagai berikut :

$$\text{Payback Period} = \text{Nilai Investasi} / \text{Proceed}$$

c) *Net Present Value (NPV)*

NPV merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan yang telah didiskon dengan menggunakan *social opportunity cost of capital* sebagai diskon faktor, atau dengan kata lain merupakan arus kas yang diperkirakan pada masa yang akan datang yang didiskontokan pada saat ini. Untuk menghitung NPV diperlukan data tentang perkiraan biaya investasi, biaya operasi, dan pemeliharaan serta perkiraan manfaat/benefit dari proyek yang direncanakan. Jadi perhitungan NPV mengandalkan pada teknik arus kas yang didiskontokan (Brigham dan Daves, 2010:379).

Formula NPV adalah sebagai berikut (Brigham and Houston, 2003:514) :

$$NPV = -CF_0 + (CF_1 / (1+r)^1) + (CF_1 / (1+r)^2) + + (CF_n / (1+r)^n)$$

Di mana :

CF = arus kas masuk dan arus kas keluar

r = tingkat bunga pengembalian yang diinginkan

d) *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)*

Menurut Syamsuddin (2010:453) *Benefit Cost Ratio* atau biasa disebut sebagai *profitabilitas index* menghitung perbandingan antar nilai sekarang penerimaan–penerimaan kas bersih di masa yang akan datang dengan nilai sekarang investasi. Selama *B/C Ratio* ≥ 1 maka suatu usulan investasi diterima untuk dilaksanakan. perhitungan *benefit cost ratio* (B/C ratio) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$B/C \text{ ratio} = \text{present value cash inflow} / \text{present value initial investment}$$

e) *Internal Rate of Return (IRR)*

Metode ini untuk membuat peringkat usulan investasi dengan menggunakan tingkat pengembalian atas investasi yang dihitung dengan mencari tingkat diskonto yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas masuk proyek yang diharapkan terhadap

nilai sekarang biaya proyek atau sama dengan tingkat diskonto yang membuat NPV sama dengan nol. Formula metode IRR adalah sebagai berikut (Brigham and Houston,2003:517)

$$NPV = -CF_0 + (CF_1 / (1+IRR)^1) + (CF_2 / (1+IRR)^2) + + (CF_n / (1+IRR)^n)$$

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Informasi tentang CV.Mulia Jaya *Tour and Travel*

Tabel 1 Tarif Reguler dan Carter Drop CV.Mulia Jaya *Tour dan Travel* Berdasarkan Jenis Kendaraan dan Tempat Tujuan

No	Keterangan	Jenis Kendaraan	Tarif
	Reguler & Drop		
1	Malang - Juanda / Surabaya	Avanza,Xenia,Innova	Rp 80.000
2	Juanda – Malang	Avanza,Xenia,Innova	Rp 90.000
	Carter		
1	Malang - Juanda/Surabaya	Xenia,Avanza	Rp 350.000
2	Malang - Juanda/Surabaya	Innova	Rp 500.000

Tabel 2 Tarif Carter Drop Non BBM CV.Mulia Jaya *Tour dan Travel* Berdasarkan Jenis Kendaraan dan Tempat Tujuan

No	Keterangan	Malang	Jawa	Luar Jawa
	CARTER NON BBM			
1	Avanza	Rp400.000	Rp 450.000	Rp 500.000
2	Xenia	Rp400.000	Rp 450.000	Rp 500.000
3	Innova	Rp500.000	Rp 550.000	Rp 600.000

Tabel 3 Jumlah Permintaan Konsumen dan Kapasitas Perusahaan CV.Mulia Jaya *Tour dan Travel* Selama Tahun 2010-2016

Tahun	Permintaan Konsumen	Kapasitas Perusahaan
2010	5160	5400
2011	5160	5400
2012	5160	5400
2013	10236	10800
2014	12780	12600
2015	15384	15120
2016	17928	17640

Tingkat Inflasi

Inflasi merupakan hal yang penting untuk dipantau karena berkaitan erat dengan daya beli masyarakat. Penentuan tingkat inflasi didasarkan pada nilai rata-rata laju inflasi lima tahun terakhir dari periode 2012 sampai dengan periode 2016.

Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan analisis pengambilan keputusan akan menggunakan suku bunga Bank Indonesia dengan mengambil rata-rata dari lima tahun sebelumnya yaitu dimulai dari periode 2012 sampai dengan 2016.

Biaya Pembelian Mobil

Tabel 4 Rincian Investasi Asset Tetap CV.Mulia Jaya *Tour* dan *Travel* (Dalam Rupiah)

No	Rincian Investasi	Harga Perolehan
1	Uang Muka Daihatsu Luxio	Rp 100.000.000
2	Biaya Aksesoris Mobil	Rp 15.000.000
3	Cicilan Kekurangan Pembayaran Mobil (Rp 4.500.000 x 36 bulan)	Rp 162.000.000

Biaya Modal

Biaya modal (*cost of capital*) menghubungkan keputusan investasi jangka panjang dengan kekayaan pemilik perusahaan. Ini digunakan untuk memutuskan apakah investasi yang diajukan akan menaikkan atau menurunkan nilai perusahaan dalam bentuk *return* yang harus diterima dari pelaksanaan proyek tersebut. Berdasarkan data-data yang diperoleh di atas, maka untuk perhitungan untuk WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) diperoleh sebesar 11,8%.

Periode Proyeksi Laporan Keuangan

Proyeksi laporan keuangan akan dilakukan untuk jangka waktu tujuh tahun ke depan, yaitu tahun 2017 sampai dengan 2023. Penetapan periode tujuh tahun ke depan dilakukan dengan mempertimbangkan rata-rata umur ekonomis mobil.

Proyeksi Pendapatan

Dalam melakukan proyeksi pendapatan diasumsikan pendapatan sudah dapat dilakukan pada awal tahun 2017. Dalam menetapkan proyeksi pendapatan didasarkan pada pendapatan tahun sebelumnya dengan asumsi kenaikan inflasi sebesar 5%. Sumber pendapatan CV.Mulia Jaya *Tour* and *Travel* diperoleh dari penjualan tiket travel dan penjualan tiket tour dan carter. Dengan menggunakan metode *trend*

linier, data yang berhasil dikumpulkan dari perusahaan dapat digunakan untuk meramalkan penjualan yang akan datang dan mengestimasi penjualan selama umur ekonomisnya.

Biaya Penyusutan Kendaraan

CV. Mulia Jaya *Tour and Travel* dalam merealisasikan rencana investasi pembelian 1 unit Luxio membutuhkan dana sebesar Rp 277.000.000 dengan perincian Rp 100.000.000 merupakan uang muka pembelian mobil, Rp 15.000.000 untuk biaya aksesoris mobil dan Rp 162.000.000 adalah cicilan kekurangan pembayaran mobil selama 3 tahun. Umur ekonomis mobil tersebut diperkirakan 7 tahun tanpa nilai sisa. Perhitungan depresiasi *asset* dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Depresiasi = (harga perolehan – nilai sisa) / taksiran umur kegunaan
= 277.000.000 / 7 = 39.571.428

Analisis Proyeksi Laporan Keuangan CV. Mulia Jaya *Tour and Travel*

Analisis Proyeksi Laporan Keuangan CV. Mulia Jaya *Tour and Travel* periode 2017-2023 dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a) Payback Period

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh hasil bahwa investasi ini memiliki *payback period* selama 1,8 tahun, dengan estimasi perbandingan bahwa umur ekonomis mobil dapat mencapai 7 tahun, maka investasi ini layak untuk dilakukan.

b) Net Present Value

Investasi sebesar Rp 1.037.254.884 (positif) sehingga dengan penambahan armada menguntungkan bagi CV. Mulia Jaya *Tour and Travel*.

c) Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)

Pada metode ini menunjukkan lebih dari satu, yaitu 4,74% yang berarti PV *cash inflow* lebih besar dari PV *cash out flow*. Perbandingan nilai sekarang kas bersih di masa mendatang dengan nilai sekarang investasi ternyata lebih dari satu, jadi investasi menguntungkan dan layak dilaksanakan.

d) Average Rate of Return (ARR)

Metode ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur perbandingan antara laba sesudah pajak (*Average EAT*) dengan rata-rata investasi.

$ARR = (average\ earning\ after\ taxes / average\ invesment) \times 100\%$

$average\ earning\ after\ taxes = 638.172.332 / 7 = 91.167.476$

$average\ invesment = 277.000.000 / 2 = 138.500.000$

$ARR = (91.167.476 / 138.500.000) \times 100\% = 65,8 \%$

Jadi rata-rata keuntungan yang akan diperoleh perusahaan jika menambah satu armada untuk kegiatan operasional adalah sebesar 65,8% dari jumlah investasi yang ditanamkan.

e) Internal Rate of Return (IRR)

$$\begin{aligned} \text{IRR} &= P1 - C1 (P2 - P1) / (C2 - C1) \\ &= 65\% - 6.866.158 (67\% - 65\%) / (-2.760.524 - 6.866.158) \\ &= 65\% - 6.866.158 (2 / -9.626.682) \\ &= 65\% - 6.866.158 (-0.00000021) \\ &= 65\% + 1,43\% = 66,43 \, \% \end{aligned}$$

Jadi investasi untuk penambahan armada dapat dilakukan karena IRR lebih besar dari pada tingkat bunga yang disyaratkan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada CV.Mulia Jaya *Tour and Trevel* yang bergerak dibidang jasa *tour* dan *travel*. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah terjadi peningkatan permintaan pelanggan setiap tahunnya dan kurangnya jumlah armada yang dapat beroperasi dengan baik sehingga menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan serta tidak dapat mencapai keuntungan yang maksimal. Perusahaan berupaya melakukan penambahan satu unit Daihatsu Luxio guna memenuhi permintaan pelanggan dan mencapai keuntungan maksimal. Rencana investasi *asset* tetap yang akan dilakukan oleh CV.Mulia Jaya *Tour and Trevel* dilaksanakan melalui analisis *capital budgeting*.

Teknik perhitungan dalam analisis *capital budgeting* yang digunakan untuk menentukan diterima atau ditolaknya rencana investasi agar dapat dilaksanakan, beberapa teknik dalam perhitungan *capital budgeting* diantaranya *Average Rate of Return (ARR)*, *Payback Period*, *Net Present Value (NPV)*, *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)*, Metode *Internal Rate of Return (IRR)*.

Berdasarkan analisis *capital budgeting* diketahui bahwa penilaian arus kas menunjukkan nilai *Average Rate of Return (ARR)* sebesar 65,8 % dari jumlah investasi yang ditanamkan, nilai *Payback Period* sebesar 1,8 tahun < dari umur ekonomis mobil yaitu 7 tahun, nilai *Net Present Value (NPV)* sebesar Rp 1.037.254.884 > 0 (bernilai positif), nilai *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)* sebesar 4,74 % > 1 dan *Internal Rate of Return (IRR)* sebesar 66,43 % > bunga yang diisyaratkan. Sebagian besar perhitungan *capital budgeting* tersebut menunjukkan bahwa investasi *asset* tetap menguntungkan untuk dilakukan.

Keterbatasan

Analisis investasi dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan dalam *capital budgeting* yaitu :

- a) *Average Rate of Return (ARR)*
- b) *Payback Period*

- c) *Net Present Value (NPV)*
- d) *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)*
- e) *Internal Rate of Return (IRR)*

Saran

1. Bagi perusahaan

a) Perusahaan dalam menginvestasikan dananya pada suatu usulan investasi perlu menganalisis apakah usulan investasi tersebut benar-benar layak atau tidak untuk dilaksanakan, karena dengan begitu risiko kerugian yang akan dialami oleh perusahaan akan semakin kecil.

b) Keputusan mengenai investasi *asset* tetap merupakan keputusan yang sangat menentukan keberhasilan perusahaan, karena keputusan mengenai investasi berkaitan dengan dana yang besar dan waktu yang relatif lama

2. Bagi peneliti selanjutnya

a) Sebaiknya peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan kelayakan investasi *asset* tetap hendaknya memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kelayakan usulan investasi tersebut, sehingga hasil yang diperoleh nantinya benar-benar valid, usulan investasi tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan tidak menimbulkan dampak yang negatif terhadap perusahaan yang akan melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Subagyo. (2007). *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham and Houston, 2003, *Fundamental of Financial Management*, 10th edition, 5shenton way, Singapore :Cengage Learning Asia, pte. Ltd
- Brigham, F. E. and Daves, R.P., *Intermediate Financial Management*, Eighth Edition, Mc. Graw Hill
- Emmelia, Moch.Dzulkirom & Rahayu Mangesti, 2016.”Analisis *Capital Budgeting* Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap (Studi Kasus Pada PT,Blue Sky Travel Surabaya)”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) |Vol.30 No.1. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, 2016, Panduan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi, BPFE Unisma, Malang.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori,*
- Husnan, Suad dan Suwarsono. 2000. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta : UPPAMP YKPN.

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jerry J Weygandt, Donald E Kieso, Paul D Kimmel. 2007. *Pengantar akuntansi Edisi 7*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir dan Jakfar. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. (Kasus, dan Riset Bisnis), Bumi Aksara, Jakarta.
- Munandar. 2005. *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*, Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Murdifin Haming dan Salim Basalamah, 2003, *Studi Kelayakan Investasi: Proyek dan Bisnis*, Jakarta: PPM.
- Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rebecca, Siti & Azizah Farah, 2014. "Analisis *Capital Budgeting* Sebagai Alat Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap (Studi pada PT. Pandawa Sakti Lintas Nusa Jasa Tour dan Travel Malang)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol.8 No.1.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Soemarso. 2003. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
- Subagyo, Ahmad. 2007. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Gramedia Jakarta.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Susanti dkk, 2014. "Analisis *Capital Budgeting* Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap (Studi pada Perusahaan Shanghai "Gangsar" Ngunut Tulungagung)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol.7.
- Syamsudin, Lukman. 2010. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta : Raja Grafindo Persada

*)Devi Trianingsih Uluumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**)Ronny Malavia M, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***)Budi Wahono Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma